

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian dimana peneliti langsung melihat kelapangan untuk mengadakan pengamatan atas suatu fenomena dalam keadaan ilmiah. (Lexy J Moleong (2009:26)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berusaha mendapatkan informasi yang lengkap mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memainkan peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian ini. Kehadirannya dimulai dengan tahap perencanaan, penelitian, di mana peneliti merumuskan tujuan, desain penelitian, dan metode yang sesuai.

Selama tahap pengumpulan data, peneliti terlibat secara langsung dalam proses observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi kurikulum merdeka di

lingkungan sekolah, sementara wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan mendalam dari kepala sekolah, bagian kurikulum, guru pendidikan agama islam dan siswa dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selama proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, temuan utama, dan hubungan antara berbagai variable yang relevan dengan penelitian.

Selain itu peneliti juga terlibat dalam proses interpretasi hasil penelitian dan menyajikan temuan secara sistematis dalam laporan penelitian ini melibatkan pembandingan temuan dengan literature terkait penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi yang bermanfaat bagi praktis, kebijakan dan penelitian selanjutnya secara keseluruhan, kehadiran peneliti dalam penelitian mencerminkan keterlibatannya yang aktif dan berpengaruh dalam setiap tahap penelitian mulai dari perencanaan hingga penyajian temuan.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi Penelitian dilakukan di SMP N 6 Kota Bengkulu Jl. Muhajirin, Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224. Sedangkan waktu penelitian ini dari tanggal 1 juli s/d 1 september 2024

D. Sumber Data Penelitian

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji/diteliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambing, symbol ataupun situasi dan kondisi real

yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan peneliti ini adalah responden. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Dan data primer merupakan data yang didapat melalui serangkaian kegiatan. Data primer ialah data pokok yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan metode wawancara terjun langsung kelapangan dan mengumpulkan data, sehingga data yang didapat benar-benar data yang valid dan kemudian menjadi salah satu sumber dari datapenelitian tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah:

Tabel 3.1 Data Primer

No	Nama	Jabatan
1.	Septalena S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Kunaidy Sastrawan,S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Heri Kus Endang M.Pd	Guru PAI Kelas VII
4.	Aliya	Siswa
5.	Rubi	Siswa

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud peneliti adalah data yang untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa buku atau catatan, jurnal. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan

penelitian terdahulu. Adapun sumber data sekunder yang diambil peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Setiap penelitian memerlukan instrumen dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Metode penelitian yang dipakai ialah metode deskriptif yaitu suatu metode yang ingin mengungkapkan, mengembangkan, dan menafsirkan data, peristiwa, kejadian-kejadian dan gejala-gejala, serta fenomena-fenomena yang terjadi sekarang ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpul data dengan menggunakan beberapa metode pengumpul data, seperti :

1. Observasi

Tujuan dari observasi berupa deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis (pada penelitian kualitatif), Observasi pada konsep pengalaman dapat muncul secara tiba-tiba, mendasarkan pada gejala-gejala umum, kejadian atau fenomena sosial, pola-pola, dan tipe perilaku tertentu. Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. (Hasyim Hasana, 2017:5)

Observasi ini dapat dilacak pada kemapanan akar teoretis metode interaksionissimbolik, karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya.

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi

dalam melakukan observasi bukan mengunjungi, melihat dan menonton saja, tetapi disertai keaktifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dirancang sebelumnya. (Galang surya gumilang, 2016:1)

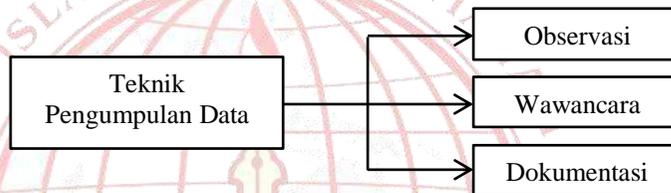
Wawancara merupakan suatu metode yang paling sering digunakan untuk keperluan pengambilan data. Bentuk dan gaya wawancara akan sangat ditentukan oleh tujuan yang akan dicapai. Dapat dikatakan bahwa hampir semua bidang ilmu menerapkan wawancara untuk memperoleh data. (Indah Ria Sulistyarini dan Nur Pratiwi Noviati, 2012:4)

Dengan ini pewawancara langsung melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa di SMP N 6 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah menyatakan definisi dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Studi dokumen merupakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ini. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2017:202).

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, dan gambar . Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna observasi dan wawancara , penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah rekaman hasil wawancara dan foto-foto penelitian.(Salim dan Syahrudin, 2012:1)



Bagan 3.1 Teknik Pengumpulan Data

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Milles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan.(A.Michael Huberman dan Johnny Saldana Miles Matthew B, 2014:101)

Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna.

Didalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Maka dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu:

1. Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pralapangan.
2. Setelah mendapatkan hasil penemuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis.
3. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan

Melakukan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan. Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi dilapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan konseptualitas yaitu proses menyusun konsep sebelum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi dimana hal ini dilakukan pada saat berada dilapangan

Tahapan-tahapan analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

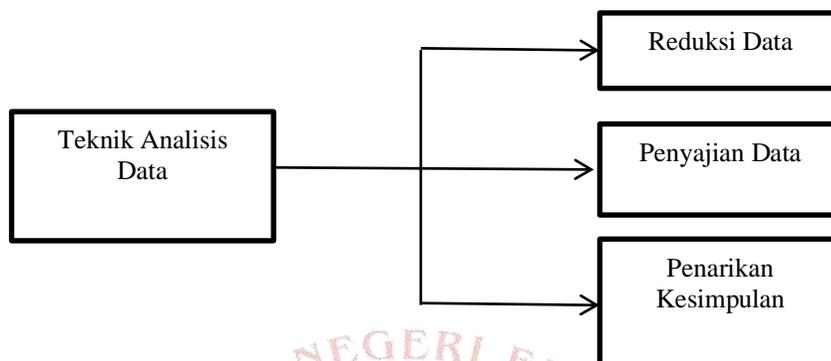
2. Penyajian Data

Display data (penyajian data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan. Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, trianggulasidata, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataanpernyataan penelitian. Kesimpulan

ditarik dengan teknik induktif tanpa menggeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.



Bagan 3.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa di SMP N 6 Kota Bengkulu akan di catat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, dan sejenisnya. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, nantinya kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelanaan data yang kita peroleh dari berbagai informan penelitian yang kita sebut dengan triangulasi data. Membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan melakukan check and recheck. Dalam bukunya Licoln dan Guba (1985) memberikan standar keabsahan data penelitian kualitatif. Menurut mereka berdua ada beberapa standar atau kriteria guna menjamin keabsahan data kualitatif, antara lain sebagai berikut:

1. *Standar kredibilitas*, apa hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan perlu dilakukan seperti memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh, peneliti dapat mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi (metode, isi, dan proses), melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat, dan melakukan kajian atau analisis kasus negatif, dan juga melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.
2. *Standar transferabilitas*, merupakan standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian.
3. *Standar dependabilitas*, adanya pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti di dalam mengkonseptualisasikan data secara ajeg. Konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitian menyebabkan pendidik ini dianggap memiliki dependabilitas tinggi.

4. *Standar konfirmabilitas*, lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan (checking and audit) kualitas hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian didapat dari lapangan. Audit konfirmabilitas umumnya bersamaan dengan audit dependabilitas.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif melibatkan serangkaian tahapan yang berbeda untuk memahami fenomena secara mendalam, kompleks, dan dalam konteks yang alami. Berikut adalah tahapan-tahapan umum dalam penelitian kualitatif:

1. **Perencanaan Penelitian:** Tahapan pertama adalah merencanakan penelitian dengan jelas ini melibatkan pemilihan topik penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, dan menentukan metode-metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.
2. **Pengumpulan Data:** Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru.
3. **Pengolahan Data:** Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah pengolahan data. Ini melibatkan transkripsi (jika data berupa rekaman wawancara atau observasi), pengorganisasian data, dan pembuatan abstraksi atau ringkasan dari data tersebut. Peneliti juga dapat menggunakan teknik seperti kode data atau kategorisasi untuk membantu dalam analisis data.

4. Analisis Data: Tahap analisis data adalah peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.
5. Pelaporan Hasil: Tahap terakhir adalah peneliti mencari kembali terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Apakah kesimpulan yang telah dibuat itu kredibel atau tidak. Untuk memastikan kesimpulan yang telah dibuat tersebut, maka peneliti masuk lapangan lagi, mengulangi pertanyaan dengan cara dan sumber yang berbeda, tetapi tujuan sarna.

